

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrachman, S., H. Sembiring., dan Suyamto. 2012. *Pemupukan Tanaman Padi*. Subang-Jawa Barat.
- Azis A., Sunarminto, B.H., Renanti, M. D. 2016. Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Budidaya Tanaman Pangan Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan. *Jurnal Berkala MIPA*, 16 (1) UGM.
- Badan Pusat Statistik. Luas Panen dan Produksi Padi Tahun 2019. diakses Tanggal 23 September 2022
- Chafid. 2015. *Metodologi Area Frame Untuk Pengukuran Produktivitas Padi Di Kabupaten Garut*. Jawa bARAT
- Fageria N. K. 2014. Yield Physiology of Rice. *Journal of Plant Nutrition* Volume 30, Issue 6. PP 843-879
- Fitri, H. 2017. Uji Adaptasi Beberapa Varietas Padi Ladang (*Oryza sativa* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Gerry Dian, S, (2014), Pengaruh Kombinasi Dosis Pupuk Nitrogen dan Pupuk Kandang Sapi Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis pada Jarak Tanam yang Berbeda. *Skripsi*. Universitas Brawijaya, Malang.
- Handono,S. 2013. *Hambatan dan Tantangan Penerapan Padi Metode SRI (System of Rice Intensification)*. J. Habitat. 4. 11 – 21.
- Kasniari, DN dan A.A.N. Supadma. 2017. Pengaruh pemberian beberapa dosis pupuk (N,P,K) dan jenis pupuk alternative terhadap hasil tanaman padi (*Oryza sativa* L.) dan kadar N, P, K inceptisol Selemadeg, Tabanan. *Agritrop* 24 (6) : 168 – 176
- Koswara, S., 2009. *Teknologi Pengolahan Beras (Teori dan Praktek)*. Ebook pangan.com
- Kustiawan, N.S. Siti, Z dan Maizar. 2014, Pemberian Pupuk TSP dan Abu Janjang Kelapa Sawit Pada Tanaman Kacang Hijau (*Vigna radiate*. L) *Jurnal RAT* Universitas Islam Riau. Pekanbaru 3 (1) :441-450
- Lakitan, B. 2017. *Fisiologi Pertumbuhan dan Perekembangan Tanaman*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Limbongan, Y dan Fadry, D. 2015. *Karakterisasi dan Observasi Lima Aksesori Padi Lokal Dataran Tinggi Toraja*, Sulawesi Selatan. Tana Toraja.
- Mekasim, AK, Suhartatik E. 2014. *Morfologi dan fisiologi tanaman padi*. Di dalam: Suyamto, IN Widiarta, Satoto, editor. *Padi: Inovasi Teknologi dan Ketahanan Pangan*. Ed ke-1. Jakarta: LIPI Press. hlm 295-330.
2015. *Pupuk Akar dan Jenis Aplikasi*. Penebar Swadaya. Jakarta. 121



- Masniawati et al 2014. *Karakterisasi sifat fisiokimia pada beberapa sentra produksi beras merah Sulawesi Selatan*. – September 2011
- Mujisihono, R. dan T. Santosa. 2015. *Sistem Budidaya Teknologi Tanam Benih Langsung(TABELA) dan Tanam Jajar Legowo (TAJARWO)*. Yogyakarta.
- Norsalis, E. 2011. Padi Gogo dan Sawah. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 1(2) : 1-14
- Nurmala, T. 2003. *Serealia Sumber Karbohidrat Utama*. Rineka Cipta. Jakarta. 93 hal.
- Permatasari P., Sapja Anantanyu, dan Widyatmani Sih Dewi. 2018. Pengaruh Tingkat Adopsi Budidaya Padi Organik terhadap Keberlanjutan Budidaya Padi Organik di Kabupaten Boyolali. *Journal of Sustainable Agriculture*. 33(2): 153-168.
- Pratama, Apriliando. 2020. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa*L.) Beras Hitam Terhadap Pemberian Cuka Kayudan Pupuk Bokashi Dengan Metode SRI(System of Rice Intensification). *Skripsi*. Universitas Tridinanti Palembang.
- Probowati, R.A., B. Guritno, dan T. Sumarni. (2014).Pengaruh tanaman penutup tanah dan jarak tanam pada gulma dan hasil tanaman jagung (*Zea mays L.*). *Jurnal Produksi Tanaman* Vol (2) , No 8 Hal 25-30.
- Rachman, Idris Abd. Sri Djuniwati dan Romarudin Idris. 2015. Pengaruh bahan organik dan pupuk NPK terhadap serapan hara dan produksi jagung di Inceptisol Ternate. *Jurnal Tanah dan Lingkungan*, Vol. 10, No. 1 : 7 – 13
- Robi'in. 2017. “Perbedaan bahan kemasan dan periode simpan dan pengaruhnyaterhadap kadar air benih jagung dalam ruang simpan terbuka”. *Jurnal Buletin Teknik Pertanian*, 12 (1):81-91.
- Rosmarkam,A dan N.A. Yuwono. 2016. *Ilmu Kesuburan Tanah*. Kanisius. Yogyakarta.
- Rusmin, D. 2004. *Peningkatan Viabilitas Benih Jambu Mete (Anacardium occidentale L.) Melalui Invigoras*. Balai Penelitian Obat dan Aromatik.
- Satria Bima, Erwin Masrul Harahap dan Jamilah. 2017. Peningkatan Produktivitas Padi Sawah Melalui Penerapan Jarak Tanam dan Sistem Tanam. *Jurnal Agroekoteknologi*. Universitas Sumatera Utara 5 (3)
- Setianingsih, R. 2009. Kajian Pemanfaatan Pupuk Organik Cair Mikroorganisme Lokal (MOL) dalam Priming, Umur Bibit dan Peningkatan Daya Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa L.*): Uji Coba Penerapan System of Rice Intensification (SRI). *Tesis*. Surakarta. Universitas Sebelas Maret.

sih, Retno. 2009. Kajian Pemanfaatan Pupuk Organik Cair MikroorganismeLokal (MOL) Dalam Priming, Umur Bibit dan PeningkatanDaya hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa L.*) (Uji Coba



- Penerapan *System of Rice Intensification* (SRI)). *Tesis*. Universitas Sebelas Maret.
- Sinar Tani Online, 2011. Merubah SistimPersemaian, Menghasilkan Anakan Padi 80 Batang Perumpun. Diakses 25 Juli 2021.
- Suardi, D. 2014. Kajian Metode Skrining Padi Tahan Kekeringan. *Buletin Agro Bio*.3(2): 67–73.
- Suhartatik, E dan Makarim, Ak. 2017. *Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi*. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Bogor.
- Sulfianti, Miming Berlian dan Eko Priyantono.2019.Efektivitas Pupuk Organik Cair Keong Mas Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi. *Jurnal Agrotech*. 8 (2):56-61.tanggal 2 Juni 2012.
- Tanjung AA. 2018. Pertumbuhan Beberapa Varietas Padi (*Oryza sativa* L.) Dibawah Tegakan Kelapa Sawit Umur 8 Tahun Dengan Pemberian Pupuk NPK Mg.
- Tefa Anna. 2018. Perlakuan Invigorasi Pada Benih Padi Di Kelompok Tani Pelita Desa Noepesu . *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(1):1-10.
- United State Departement of Agriculture. 2018. USDA National Nutrient Database for Standart Reference.www.nal.usda.gov/fnic/foodcomp/search/ (22 Mei 2022).
- Warjido, Z. Abidin dan S. Rachmat. 2015. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandangdan Kerapatan Populasi terhadapPertumbuhan dan Hasil Bawang Putih Kultivar Lumbu Hijau. *Jurnal Buletin Penelitian Hortikultura*.
- Wibowo. Puji, 2010. Pertumbuhan Dan Produktivitas Galur Harapan Padi (*Oryza Sativa* L.) Hibrida Di Desa Ketaon Kecamatan Banyudono Boyolali. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta



LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1a. Tinggi tanaman padi (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	RERATA
	I	II	III		
P1J1K1	168,60	149,80	162,00	480,40	160,13
P1J1K2	117,60	152,80	160,80	431,20	143,73
P1J1K3	159,80	156,00	148,40	464,20	154,73
P1J2K1	162,60	148,60	168,80	480,00	160,00
P1J2K2	160,60	158,00	157,40	476,00	158,67
P1J2K3	173,80	154,00	158,60	486,40	162,13
SUBTOTAL	943,00	919,20	956,00	2818,20	
P0J1K1	151,60	168,60	158,00	478,20	159,40
P0J1K2	171,60	152,80	149,20	473,60	157,87
P0J1K3	165,20	148,40	168,80	482,40	160,80
P0J2K1	161,20	158,50	166,60	486,30	162,10
P0J2K2	170,20	150,00	167,80	488,00	162,67
P0J2K3	160,20	154,20	174,80	489,20	163,07
SUBTOTAL	980,00	932,50	985,20	2897,70	
TOTAL	1923,00	1851,70	1941,20	5715,90	158,78

Tabel Lampiran 1b. Sidik ragam tinggi tanaman padi

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	F. TABEL	
					0,05	0,01
KELOMPOK	2	372,9	186,46	15,34 tn	19,00	99,00
PU (P)	1	175,6	175,56	14,44 tn	18,51	98,50
Acak (a)	2	24,3	12,16			
AP (J)	1	255,5	255,47	2,80 tn	7,71	21,20
K x J	1	38,6	38,65	0,42 tn	7,71	21,20
Acak (b)	4	364,7	91,17			
AAP (K)	2	166,8	83,42	0,62 tn	3,63	6,23
K x P	2	109,2	54,60	0,41 tn	3,63	6,23
J x P	2	111,6	55,81	0,41 tn	3,63	6,23
K x J x P	2	64,2	32,08	0,24 tn	3,63	6,23
Acak (c)	16	2154,5	134,66			
TOTAL	35	3837,9				
KK (a)	2,20					
KK (b)	6,01					
KK (c)	7,31					

an : tn : tidak nyata



Tabel Lampiran 2a. Rata-rata jumlah anakan (anakan) per rumpun.

Perlakuan	Ulangan			Total	RERATA
	I	II	III		
P1J1K1	21,80	20,00	19,00	60,80	20,27
P1J1K2	19,80	19,00	19,00	57,80	19,27
P1J1K3	20,40	18,60	19,20	58,20	19,40
P1J2K1	27,00	24,60	25,80	77,40	25,80
P1J2K2	29,80	25,40	23,40	78,60	26,20
P1J2K3	26,00	24,60	28,20	78,80	26,27
SUBTOTAL	144,80	132,20	134,60	411,60	
P0J1K1	22,80	23,80	17,00	63,60	21,20
P0J1K2	22,60	18,80	14,80	56,20	18,73
P0J1K3	24,60	21,00	19,40	65,00	21,67
P0J2K1	24,60	19,80	26,60	71,00	23,67
P0J2K2	25,60	22,00	25,60	73,20	24,40
P0J2K3	23,40	22,00	28,40	73,80	24,60
SUBTOTAL	143,60	127,40	131,80	402,80	
TOTAL	288,40	259,60	266,40	814,40	22,62

Tabel Lampiran 2b. Sidik ragam rata-rata jumlah anakan per rumpun

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	F. TABEL	
					0,05	0,01
KELOMPOK	2	37,8	18,88	69,66 tn	19,00	99,00
PU (P)	1	2,2	2,15	7,9 tn	18,51	98,50
Acak (a)	2	0,5	0,27			
AP (J)	1	231,0	231,04	10,70 *	7,71	21,20
K x J	1	17,1	17,08	0,79 tn	7,71	21,20
Acak (b)	4	86,4	21,60			
AAP (K)	2	4,4	2,19	0,89 tn	3,63	6,23
K x P	2	3,3	1,64	0,66 tn	3,63	6,23
J x P	2	8,1	4,03	1,63 tn	3,63	6,23
K x J x P	2	2,8	1,39	0,56 tn	3,63	6,23
Acak (c)	16	39,6	2,48			
TOTAL	35	433,1				

KK (a) 2,30

KK (b) 20,54

KK (c) 6,96

an : *: nyata

tn : tidak nyata



Tabel Lampiran 3a. Jumlah anakan produktif (anakan) per rumpun.

Perlakuan	Ulangan			Total	RERATA
	I	II	III		
P1J1K1	21,00	19,80	17,40	58,20	19,40
P1J1K2	18,60	18,80	16,40	53,80	17,93
P1J1K3	19,60	15,40	17,40	52,40	17,47
P1J2K1	23,00	19,40	24,20	66,60	22,20
P1J2K2	22,00	20,80	19,80	62,60	20,87
P1J2K3	20,80	16,20	21,60	58,60	19,53
SUBTOTAL	125,00	110,40	116,80	352,20	
P0J1K1	16,40	17,80	15,50	49,70	16,57
P0J1K2	16,60	14,40	15,40	46,40	15,47
P0J1K3	17,40	15,60	19,60	52,60	17,53
P0J2K1	18,20	17,00	21,20	56,40	18,80
P0J2K2	18,80	17,80	21,40	58,00	19,33
P0J2K3	19,00	16,60	22,60	58,20	19,40
SUBTOTAL	106,40	99,20	115,70	321,30	
TOTAL	231,40	209,60	232,50	673,50	18,71

Tabel Lampiran 3b. Sidik ragam rata-rata anakan produktif per rumpun

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	F. TABEL	
					0,05	0,01
KELOMPOK	2	27,8	13,90	2,16 tn	19,00	99,00
PU (P)	1	26,5	26,52	4,12 tn	18,51	98,50
Acak (a)	2	12,9	6,43			
AP (J)	1	62,1	62,15	10,35 *	7,71	21,20
K x J	1	0,1	0,01	0,00 tn	7,71	21,20
Acak (b)	4	24,0	6,01			
AAP (K)	2	5,2	2,58	1,22 tn	3,63	6,23
K x P	2	14,6	7,31	3,45 tn	3,63	6,23
J x P	2	3,1	1,57	0,74 tn	3,63	6,23
K x J x P	2	0,9	0,46	0,22 tn	3,63	6,23
Acak (c)	16	33,9	2,12			
TOTAL	35	211,1				
KK (a)	13,55					
KK (b)	13,10					
KK (c)	7,79					

Keterangan : *: nyata

tn : tidak nyata



Tabel Lampiran 4a. Umur berbunga (HST)

Perlakuan	Ulangan			Total	RERATA
	I	II	III		
P1J1K1	97,00	95,00	97,00	289,00	96,33
P1J1K2	97,00	95,00	97,00	289,00	96,33
P1J1K3	95,00	95,00	93,00	283,00	94,33
P1J2K1	95,00	93,00	93,00	281,00	93,67
P1J2K2	95,00	93,00	93,00	281,00	93,67
P1J2K3	93,00	91,00	91,00	275,00	91,67
SUBTOTAL	572,00	562,00	564,00	1698,00	
P0J1K1	97,00	97,00	95,00	289,00	96,33
P0J1K2	97,00	97,00	95,00	289,00	96,33
P0J1K3	97,00	95,00	95,00	287,00	95,67
P0J2K1	95,00	95,00	93,00	283,00	94,33
P0J2K2	95,00	93,00	93,00	281,00	93,67
P0J2K3	95,00	91,00	91,00	277,00	92,33
SUBTOTAL	576,00	568,00	562,00	1706,00	
TOTAL	1148,00	1130,00	1126,00	3404,00	94,56

Tabel Lampiran 4b. Sidik ragam rata-rata umur berbunga

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	F. TABEL	
					0,05	0,01
KELOMPOK	2	22,9	11,44	7,92 tn	19,00	99,00
PU (P)	1	1,8	1,78	1,23 tn	18,51	98,50
Acak (a)	2	2,9	1,44			
AP (J)	1	64,0	64,00	96,00 **	7,71	21,20
K x J	1	0,0	0,00	0,00 tn	7,71	21,20
Acak (b)	4	2,7	0,67			
AAP (K)	2	20,2	10,11	14,00 **	3,63	6,23
K x P	2	1,6	0,78	1,08 tn	3,63	6,23
J x P	2	0,7	0,33	0,46 tn	3,63	6,23
K x J x P	2	0,7	0,33	0,46 tn	3,63	6,23
Acak (c)	16	11,6	0,72			
TOTAL	35	128,9				
KK (a)	1,27					
KK (b)	0,86					
KK (c)	0,90					

Keterangan : ** : sangat nyata

tn : tidak nyata



Tabel Lampiran 5a. Umur panen (HST)

Perlakuan	Ulangan			Total	RERATA
	I	II	III		
P1J1K1	127,00	125,00	127,00	379,00	126,33
P1J1K2	127,00	125,00	127,00	379,00	126,33
P1J1K3	125,00	125,00	123,00	373,00	124,33
P1J2K1	125,00	123,00	123,00	371,00	123,67
P1J2K2	125,00	123,00	123,00	371,00	123,67
P1J2K3	123,00	121,00	121,00	365,00	121,67
SUBTOTAL	752,00	742,00	744,00	2238,00	
POJ1K1	127,00	127,00	125,00	379,00	126,33
POJ1K2	127,00	127,00	125,00	379,00	126,33
POJ1K3	127,00	125,00	125,00	377,00	125,67
POJ2K1	125,00	125,00	123,00	373,00	124,33
POJ2K2	125,00	123,00	123,00	371,00	123,67
POJ2K3	125,00	121,00	121,00	367,00	122,33
SUBTOTAL	756,00	748,00	742,00	2246,00	

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam rata-rata umur panen

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	F. TABEL	
					0,05	0,01
KELOMPOK	2	22,9	11,44	7,92 tn	19,00	99,00
PU (P)	1	1,8	1,78	1,23 tn	18,51	98,50
Acak (a)	2	2,9	1,44			
AP (J)	1	64,0	64,00	96,00 **	7,71	21,20
K x J	1	0,0	0,00	0,00 tn	7,71	21,20
Acak (b)	4	2,7	0,67			
AAP (K)	2	20,2	10,11	14,00 **	3,63	6,23
K x P	2	1,6	0,78	1,08 tn	3,63	6,23
J x P	2	0,7	0,33	0,46 tn	3,63	6,23
K x J x P	2	0,7	0,33	0,46 tn	3,63	6,23
Acak (c)	16	11,6	0,72			
TOTAL	35	128,9				
KK (a)	0,96					
KK (b)	0,66					
KK (c)	0,68					

Keterangan : ** : sangat nyata

tn : tidak nyata



Tabel Lampiran 6a. Panjang malai (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	RERATA
	I	II	III		
P1J1K1	28,20	25,58	29,80	83,58	27,86
P1J1K2	26,90	28,10	28,50	83,50	27,83
P1J1K3	29,80	28,52	24,28	82,60	27,53
P1J2K1	26,40	28,50	26,80	81,70	27,23
P1J2K2	27,30	27,60	25,20	80,10	26,70
P1J2K3	25,76	26,22	27,80	79,78	26,59
SUBTOTAL	164,36	164,52	162,38	491,26	
P0J1K1	26,38	26,88	28,40	81,66	27,22
P0J1K2	28,20	28,42	23,60	80,22	26,74
P0J1K3	30,18	26,60	29,40	86,18	28,73
P0J2K1	26,52	27,20	28,80	82,52	27,51
P0J2K2	29,74	25,72	27,00	82,46	27,49
P0J2K3	25,42	28,90	28,00	82,32	27,44
SUBTOTAL	166,44	163,72	165,20	495,36	
TOTAL	330,80	328,24	327,58	986,62	27,41

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam rata-rata panjang malai

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	F. TABEL	
					0,05	0,01
KELOMPOK	2	0,5	0,24	0,79 tn	19,00	99,00
PU (P)	1	0,5	0,47	1,53 tn	18,51	98,50
Acak (a)	2	0,6	0,30			
AP (J)	1	2,2	2,18	1,71 tn	7,71	21,20
K x J	1	1,5	1,50	1,18 tn	7,71	21,20
Acak (b)	4	5,1	1,27			
AAP (K)	2	0,9	0,46	0,10 tn	3,63	6,23
K x P	2	2,8	1,41	0,32 tn	3,63	6,23
J x P	2	1,7	0,87	0,20 tn	3,63	6,23
K x J x P	2	1,9	0,94	0,21 tn	3,63	6,23
Acak (c)	16	71,0	4,44	0,79 tn	19,00	99,00
TOTAL	35	88,7				
KK (a)	2,01					
KK (b)	4,12					
KK (c)	7,69					

Keterangan : tn : tidak nyata



Tabel Lampiran 7a. Jumlah gabah per malai (butir)

Perlakuan	Ulangan			Total	RERATA
	I	II	III		
P1J1K1	117,40	100,20	131,00	348,60	116,20
P1J1K2	114,40	114,00	126,40	354,80	118,27
P1J1K3	142,80	150,80	84,40	378,00	126,00
P1J2K1	107,40	122,00	101,20	330,60	110,20
P1J2K2	123,60	111,80	99,80	335,20	111,73
P1J2K3	114,60	113,20	107,20	335,00	111,67
SUBTOTAL	720,20	712,00	650,00	2082,20	
P0J1K1	100,60	120,60	141,60	362,80	120,93
P0J1K2	148,20	150,20	100,20	398,60	132,87
P0J1K3	160,40	117,20	132,80	410,40	136,80
P0J2K1	119,00	144,40	143,20	406,60	135,53
P0J2K2	158,20	104,60	126,40	389,20	129,73
P0J2K3	113,00	188,80	141,20	443,00	147,67
SUBTOTAL	799,40	825,80	785,40	2410,60	
TOTAL	1519,60	1537,80	1435,40	4492,80	124,80

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam rata-rata jumlah gabah per malai

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	F. TABEL	
					0,05	0,01
KELOMPOK	2	497,4	248,70	3,71 tn	19,00	99,00
PU (P)	1	2995,7	2995,74	44,73 *	18,51	98,50
Acak (a)	2	133,9	66,97			
AP (J)	1	5,1	5,14	0,04 tn	7,71	21,20
K x J	1	605,2	605,16	5,22 tn	7,71	21,20
Acak (b)	4	463,9	115,99			
AAP (K)	2	627,2	313,60	0,46 tn	3,63	6,23
K x P	2	122,0	61,01	0,09 tn	3,63	6,23
J x P	2	129,4	64,71	0,10 tn	3,63	6,23
K x J x P	2	198,1	99,03	0,15 tn	3,63	6,23
Acak (c)	16	10850,4	678,15			99,00
TOTAL	35	16628,5				
KK (a)	6,56					
KK (b)	8,63					
KK (c)	20,87					

Keterangan : *: nyata

tn : tidak nyata



Tabel Lampiran 8a. Persentase gabah berisi per malai (%)

Perlakuan	Ulangan			Total	RERATA
	I	II	III		
P1J1K1	92,20	86,00	100,20	278,40	92,80
P1J1K2	94,40	67,80	92,20	254,40	84,80
P1J1K3	98,40	93,40	70,80	262,60	87,53
P1J2K1	89,80	98,60	85,40	273,80	91,27
P1J2K2	93,60	81,40	85,00	260,00	86,67
P1J2K3	79,40	96,60	92,00	268,00	89,33
SUBTOTAL	547,80	523,80	525,60	1597,20	
P0J1K1	73,60	100,00	120,80	294,40	98,13
P0J1K2	108,40	120,40	90,00	318,80	106,27
P0J1K3	116,00	101,00	104,40	321,40	107,13
P0J2K1	87,20	76,40	104,00	267,60	89,20
P0J2K2	98,40	81,80	104,40	284,60	94,87
P0J2K3	91,40	89,00	112,20	292,60	97,53
SUBTOTAL	575,00	568,60	635,80	1779,40	
TOTAL	1122,80	1092,40	1161,40	3376,60	93,79

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam rata-rata persentase jumlah gabah berisi per malai

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	F. TABEL	
					0.05	0.01
KELOMPOK	2	199,3	99,65	0,63 tn	19,00	99,00
PU (P)	1	922,1	922,13	5,79 tn	18,51	98,50
Acak (a)	2	318,8	159,39			
AP (J)	1	193,2	193,21	1,00 tn	7,71	21,20
K x J	1	257,1	257,07	1,33 tn	7,71	21,20
Acak (b)	4	772,0	193,00			
AAP (K)	2	46,0	22,99	0,14 tn	3,63	6,23
K x P	2	325,6	162,79	0,96 tn	3,63	6,23
J x P	2	2,7	1,37	0,01 tn	3,63	6,23
K x J x P	2	13,5	6,74	0,04 tn	3,63	6,23
Acak (c)	16	2705,5	169,10			
TOTAL	35	5755,8				
KK (a)	13,46					
KK (b)	14,81					
KK (c)	13,86					

an : tn : tidak nyata



Tabel Lampiran 9a. Rata-rata bobot gabah 1000 butir (g)

Perlakuan	Ulangan			Total	RERATA
	I	II	III		
P1J1K1	26,00	28,00	27,50	81,50	27,17
P1J1K2	28,00	26,80	25,50	80,30	26,77
P1J1K3	28,00	27,30	28,40	83,70	27,90
P1J2K1	26,80	29,00	27,50	83,30	27,77
P1J2K2	27,00	28,50	26,80	82,30	27,43
P1J2K3	28,00	27,20	26,00	81,20	27,07
SUBTOTAL	163,80	166,80	161,70	492,30	
POJ1K1	26,70	25,00	26,00	77,70	25,90
POJ1K2	25,00	24,50	25,90	75,40	25,13
POJ1K3	24,00	26,00	25,00	75,00	25,00
POJ2K1	28,50	27,60	26,00	82,10	27,37
POJ2K2	27,40	25,80	28,00	81,20	27,07
POJ2K3	28,70	27,20	25,90	81,80	27,27
SUBTOTAL	160,30	156,10	156,80	473,20	
TOTAL	324,10	322,90	318,50	965,50	26,82

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam rata-rata bobot gabah 1000 butir

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	F. TABEL	
					0,05	0,01
					KELOMPOK	2
PU (P)	1	10,1	10,13	8,34 tn	18,51	98,50
Acak (a)	2	2,4	1,21			
AP (J)	1	9,3	9,30	8,81 *	7,71	21,20
K x J	1	6,8	6,85	6,49 tn	7,71	21,20
Acak (b)	4	4,2	1,06			
AAP (K)	2	1,2	0,61	0,53 tn	3,63	6,23
K x P	2	0,4	0,21	0,18 tn	3,63	6,23
J x P	2	0,5	0,26	0,22 tn	3,63	6,23
K x J x P	2	2,1	1,06	0,93 tn	3,63	6,23
Acak (c)	16	18,3	1,14			
	35	56,9				
KK (a)	4,11					
KK (b)	3,83					
KK (c)	3,99					

Keterangan : *: nyata

tn : tidak nyata



Tabel Lampiran 10a. Produksi per rumpun (g)

Perlakuan	Ulangan			Total	RERATA
	I	II	III		
P1J1K1	52,25	28,16	52,35	132,76	44,25
P1J1K2	52,33	34,52	44,67	131,52	43,84
P1J1K3	56,20	47,42	38,60	142,22	47,41
P1J2K1	64,97	70,34	63,01	198,32	66,11
P1J2K2	75,31	71,37	53,55	200,23	66,74
P1J2K3	57,80	64,63	67,45	189,88	63,29
SUBTOTAL	358,86	316,44	319,63	994,93	
P0J1K1	44,80	59,50	53,04	157,34	52,45
P0J1K2	61,02	55,45	34,49	150,96	50,32
P0J1K3	68,48	55,14	50,63	174,25	58,08
P0J2K1	61,13	41,75	71,92	174,80	58,27
P0J2K2	69,30	45,97	74,83	190,10	63,37
P0J2K3	61,38	53,25	82,52	197,15	65,72
SUBTOTAL	366,11	311,06	367,43	1044,60	
TOTAL	724,97	627,50	687,06	2039,53	56,65

Tabel Lampiran 10b. Sidik ragam rata-rata produksi per rumpun

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	F. TABEL	
					0,05	0,01
KELOMPOK	2	402,4	201,18	3,13 tn	19,00	99,00
PU (P)	1	68,5	68,53	1,07 tn	18,51	98,50
Acak (a)	2	128,7	64,33			
AP (J)	1	1898,5	1898,49	4,89 tn	7,71	21,20
K x J	1	291,4	291,44	0,75 tn	7,71	21,20
Acak (b)	4	1551,8	387,96			
AAP (K)	2	73,8	36,89	0,57 tn	3,63	6,23
K x P	2	67,5	33,75	0,52 tn	3,63	6,23
J x P	2	60,1	30,03	0,47 tn	3,63	6,23
K x J x P	2	25,3	12,66	0,20 tn	3,63	6,23
Acak (c)	16	1032,6	64,54			
TOTAL	35	5600,6				
KK (a)	14,16					
KK (b)	34,77					
KK (c)	14,18					

Keterangan : tn : tidak nyata



Tabel Lampiran 11a. Produksi per petak (kg)

Perlakuan	Ulangan			Total	RERATA
	I	II	III		
P1J1K1	10,03	9,24	10,05	29,32	9,77
P1J1K2	10,04	6,62	8,57	25,23	8,41
P1J1K3	10,79	9,10	7,41	27,30	9,10
P1J2K1	6,36	6,99	6,17	19,52	6,51
P1J2K2	7,38	6,99	5,24	19,61	6,54
P1J2K3	5,66	6,33	6,61	18,60	6,20
SUBTOTAL	50,26	45,27	44,05	139,58	
P0J1K1	8,60	11,42	10,18	30,20	10,07
P0J1K2	11,71	10,64	6,62	28,97	9,66
P0J1K3	13,14	10,58	9,72	33,44	11,15
P0J2K1	5,99	4,09	7,04	17,12	5,71
P0J2K2	6,79	4,50	7,26	18,55	6,18
P0J2K3	6,01	5,21	8,08	19,30	6,43
SUBTOTAL	52,24	46,44	48,90	147,58	
TOTAL	102,50	91,71	92,95	287,16	7,98

Tabel Lampiran 11b. Sidik ragam rata-rata produksi per petak

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	F. TABEL	
					0,05	0,01
KELOMPOK	2	5,8	2,91	9,32 tn	19,00	99,00
PU (P)	1	1,8	1,78	5,71 tn	18,51	98,50
Acak (a)	2	0,6	0,31			
AP (J)	1	106,0	105,95	18,44 *	7,71	21,20
K x J	1	5,1	5,08	0,88 tn	7,71	21,20
Acak (b)	4	23,0	5,75			
AAP (K)	2	1,7	0,83	0,56 tn	3,63	6,23
K x P	2	2,9	1,46	0,97 tn	3,63	6,23
J x P	2	2,6	1,29	0,86 tn	3,63	6,23
K x J x P	2	0,2	0,10	0,07 tn	3,63	6,23
Acak (c)	16	24,0	1,50			
TOTAL	35	173,6				
KK (a)	7,00					
KK (b)	30,05					
KK (c)	15,35					

Keterangan : *: nyata

tn : tidak nyata



Tabel Lampiran 13. Rekapitulasi Sidik Ragam

No.	Parameter pengamatan	Invigorasi (P)	Jarak Tanam (J)	Dosis Kompos (K)	Interaksi			
					P*J	P*U	J*K	P*J*K
1	Tinggi tanaman (cm)	tn	tn	tn	tn	tn	tn	tn
2	Jumlah anakan per rumpun (anakan)	tn	*	tn	tn	tn	tn	tn
3	Jumlah anakan produktif per rumpun (anakan)	tn	*	tn	tn	tn	tn	tn
4	Umur berbunga (HST)	tn	**	**	tn	tn	tn	tn
5	Umur panen (HST)	tn	**	**	tn	tn	tn	tn
6	Panjang malai (cm)	tn	tn	tn	tn	tn	tn	tn
7	Jumlah gabah per malai (butir)	*	tn	tn	tn	tn	tn	tn
8	Persentase gabah berisi per malai (%)	tn	tn	tn	tn	tn	tn	tn
9	Bobot gabah 1000 butir (g)	*	tn	tn	tn	tn	tn	tn
10	Produksi per rumpun (g)	tn	tn	tn	tn	tn	tn	tn
11	Produksi per petak (kg)	tn	*	tn	tn	tn	tn	tn



Lampiran 14.Deskripsi Tanaman Padi Varietas Pare Ambo

Tahun Dilepas : 2014

SK Menteri Pertanian: 050/BR/PVL/02/2014

Umur Tanaman : 134 hari

Bentuk Tanaman : Tegak

Tinggi Tanaman : 135–156 cm

Daun Bendera : Miring

Bentuk Gabah : Sedang

Warna Gabah : Kecoklatan

Kerontokan : Sukar

Kerebahan : Tahan rebah

Tekstur Nasi : Pulen

Kadar Amilosa : 0,235%

Berat 1000 Butir : 28–29 gram

Rata Rata Hasil : \pm 4,88 ton/ha

Potensi Hasil : \pm 6 ton/ha

Anjuran Tanam : Baik ditanam pada lahan sawah dataran tinggi dengan ketinggian
700–2.000 m dpl.

Pendeskripsi Varietas : Yusuf L. Limbongan, Salvius Pasang, Jermia
Limbongan, dan Titus Rappan

Sumber : Berita Resmi Pendaftaran Varietas Lokal Kementerian Pertanian



Tabel Lampiran 15. Hasil analisis Pupuk Organik Cair (POC)



LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
 DEPARTEMEN ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN
 UNIVERSITAS HASANUDDIN
 Kampus Tainalaura Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10, Makassar
 Telp. (0411) 587 076, Fax (0111) 587 076

HASIL ANALISIS CONTOH PUPUK ORGANIK CAIR

Nomor : 0231.a.T.LKKT/2021
 Permintaan : Dr. Hari Iswoyo, SP. MA.
 Asal Contoh/Lokasi : Makassar
 O b j e k : Penelitian
 Tgl.Penerimaan : 21 Oktober 2021
 Tgl.Pengujian : 26 Oktober 2021
 J u m l a h : 3 Contoh POC

Nomor Contoh			Ekstrak 1:2,5	Parameter Terukur				
Urut	Laboratorium	Pengirim	pH	Bahan organik			HNO3	HClO4
			H ₂ O	Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N	P2O5	K2O
				----- % -----			----- % -----	
1	H1	TOPAQ	4,65	3,99	0,95	4	1,639	1,61
2	H2	Talang Sura	5,63	4,42	1,11	4	1,854	1,30
3	H3	Buntu datu	4,98	4,20	0,86	5	2,419	1,82

Catatan :

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak

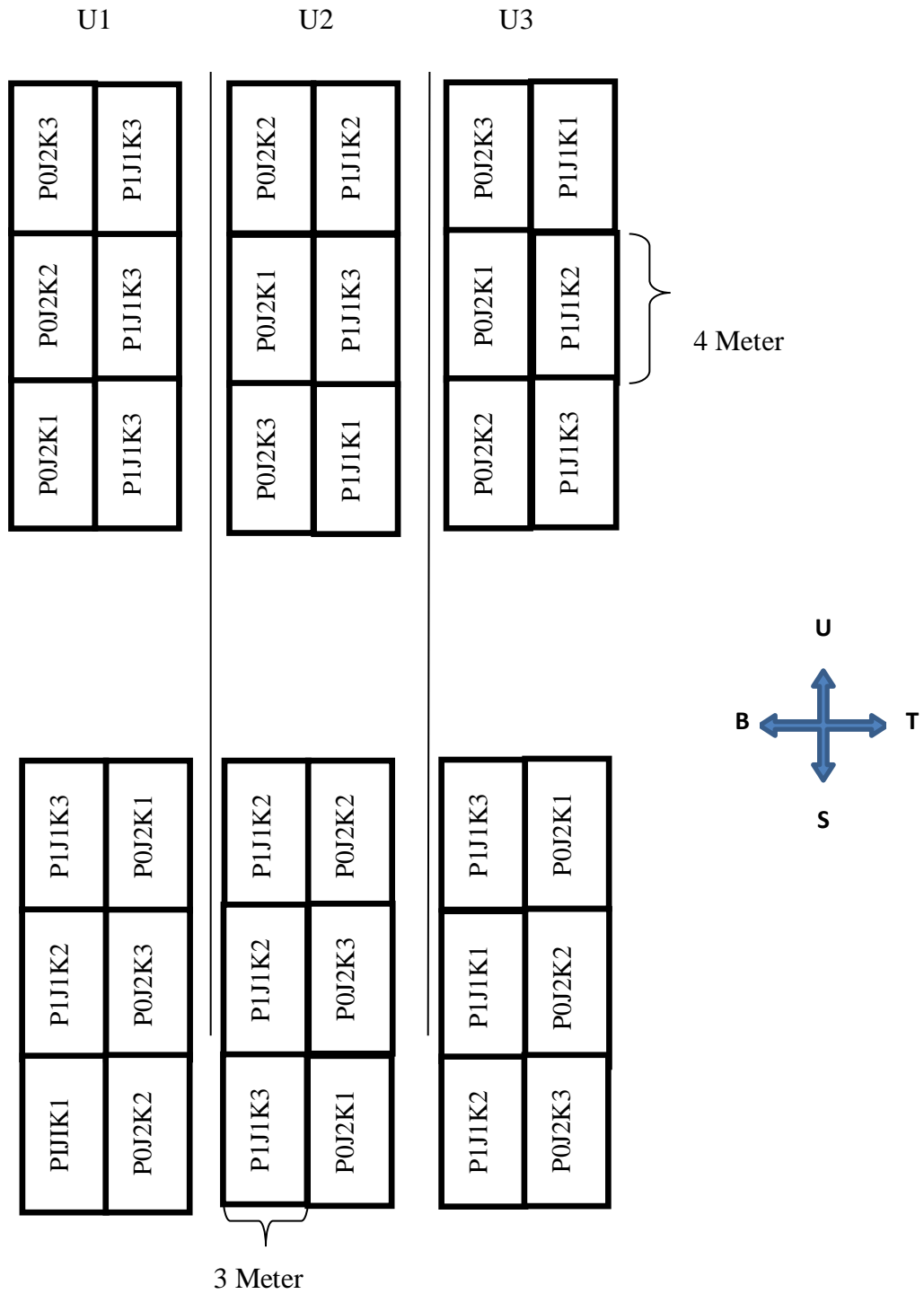
Makassar, 15 November 2021
 Kepala laboratorium

 Muh. Jayadi, MP
 Nip. 19590926 198801 1 001



Optimization Software:
www.balesio.com

Gambar Lampiran 1. Denah Percobaan Penelitian di Lapangan.



Keterangan :



Endaman tanpa POC 0 ml/L

K1 = Kompos 2 Ton/ha

P1 = Perendaman POC 0 ml/L

K2 = Kompos 4 Ton/ha

J1 = Jarak tanam 25 cm × 25 cm

K3 = Kompos 6 Ton/ha

J2 = Jarak tanam 35 cm x 35 cm



Pelaksanaan dan Pengamatan Penelitian



a)



b)

Gambar Lampiran 2. Penyemaian benih padi. a) Persiapan (seleksi benih) benih untuk disemaikan; b) Penyemaian benih padi dengan cara semai per malai





a)



b)

Gambar Lampiran 3. Pindah tanam bibit padi ke petak penelitian. a) Persiapan lahan penanaman; b) Pindah tanam bibit ke petakan.



a)



b)

Gambar Lampiran 4. Pembuatan pupuk organik cair. a) Persiapan alat dan bahan pembuatan pupuk organik cair; b) Mengaduk hasil fermentasi POC.



a)



b)

Gambar lampiran 5. a) Memberikan pupuk organik cair;b) Pengaplikasian pestisida nabati dari daun suren.





a)



b)

Gambar Lampiran 6. Pengamatan dan pengukuran parameter pertumbuhan. a) pengukuran tinggi tanaman dan jumlah anakan; b) Seleksi varietas padi.



a)



b)



c)

Gambar Lampiran 7. Panen dan pengukuran parameter pengamatan; a)

panen dan pengamatan terakhir bersama dinas pertanian; b) Pemanenan

sampel dan ala petani; c) Menjemur hasil Pane

